

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan kolaborasi metode *guided teaching* dengan *team quiz* pada materi pokok suhu dan kalor kelas x semester II di SMA Negeri Sei Suka T.P.2015/2016 sebelum diberikan perlakuan rata-rata nilai pretes sebesar 36,143 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai postes siswa sebesar 74,71.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor kelas x semester II di SMA Negeri 1 Sei Suka T.P 2015/2016 sebelum diberikan perlakuan rata-rata nilai pretes sebesar 36 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai postes siswa sebesar 54.
3. Aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi metode *guided teaching* dengan *team quiz* pada materi pokok suhu dan kalor kelas x semester II SMA Negeri 1 Sei Suka diperoleh rata-rata nilai aktivitas 69,1 termasuk dalam kategori cukup aktif.
4. Ada perbedaan akibat pengaruh kolaborasi metode *guided teaching* dengan *team quiz* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor kelas x semester II di SMA Negeri 1 Sei Suka T.P 2015/2016.
5. Peningkatan terhadap penilaian sikap yang terjadi pada kedua kelas eksperimen maupun kontrol, dengan masing-masing persentase 53,92%, 65,35%, 83,03% pada kelas eksperimen dan 52,14%, 57,42%, 60,8% pada kelas kontrol.
6. Peningkatan terhadap penilaian ketrampilan yang terjadi pada kelas eksperimen yaitu 88,9%, 91,12% dan 93,34% yang masuk kedalam kategori aktif.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pembagian dan pembentukan kelompok pada kolaborasi metode *guided teaching* dengan *team quiz* dapat dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran tidak ada waktu yang terbuang untuk pembentukan kelompok dan penataan ruang kelas.
2. Pada saat praktikum berlangsung, peneliti masih kesulitan dalam membimbing penuh pada masing-masing kelompok. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih membimbing siswa dengan cara aktif bertanya kepada siswa tentang kendala yang dihadapi, memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, dan mengarahkan agar setiap siswa aktif berdiskusi dalam kelompok dan mengemukakan pendapat.
3. Karena keterbatasan peneliti, indikator spesifikasi tes hasil belajar taksonomi Anderson yang dicapai peneliti hanya indikator C₁ sampai C₃. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat lebih memenuhi indikator spesifikasi tes hasil belajar taksonomi Anderson yaitu dari C₁ sampai C₆ untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.